

**PEMBELAJARAN SQ3R BERBANTUAN BUKU CERITA UNTUK  
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERPIKIR  
DAN MEMBACA KRITIS PESERTA DIDIK KELAS V SEKOLAH  
DASAR DI KECAMATAN MADANG SUKU II OKU TIMUR**

Sutriyanto<sup>1\*</sup>, Erwin<sup>2</sup>, Isti rokhiyah<sup>3</sup>

Program Studi Magister Pendidikan Dasar, Universitas Terbuka  
[sutriyantokpd@gmail.com](mailto:sutriyantokpd@gmail.com)<sup>1</sup>, [erwinpohan74@gmail.com](mailto:erwinpohan74@gmail.com)<sup>2</sup>, [isti@ecampus.ut.ac.id](mailto:isti@ecampus.ut.ac.id)<sup>3</sup>  
*corresponding author\**

**ABSTRACT**

*This study is motivated by the lack of teachers' understanding in implementing appropriate learning models to enhance thinking and critical reading skills in Indonesian language learning. The study aims to examine the effect of the SQ3R learning model on the thinking and critical reading skills of fifth-grade students in Madang Suku II District, OKU Timur. This research employs a quantitative method with a true experimental design (Pretest-Post-test Control Group Design). The population consists of fifth-grade students from 25 elementary schools in Madang Suku II District, with a sample of 39 students from SD Negeri 1 Riang Bandung selected using probability sampling. Data were collected through tests, observations, and documentation and analysed using a t-test with SPSS. The results indicate that the implementation of the SQ3R model has a significant effect on thinking skills ( $t\text{-value} = 4.195 > t\text{-table} = 2.021$ ) and critical reading skills ( $t\text{-value} = 3.533 > t\text{-table} = 2.021$ ). Additionally, the SQ3R model assisted by storybooks has a strong impact on thinking skills (Cohen's  $d = 1.12$ ) and critical reading skills (Cohen's  $d = 0.99$ ). Therefore, the SQ3R model is effective in enhancing the thinking and critical reading skills of fifth-grade students.*

**Keywords:** SQ3R, Storybook, Critical Thinking, Critical Reading

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman pendidik dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan keterampilan berpikir dan membaca kritis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Studi ini bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran SQ3R terhadap keterampilan berpikir dan membaca kritis siswa kelas V di Kecamatan Madang Suku II, OKU Timur. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain eksperimen sejati (Pretest-Posttest Control Group Design). Populasinya mencakup siswa kelas V di 25 sekolah dasar di Kecamatan Madang Suku II, dengan sampel 39 siswa dari SD Negeri 1 Riang Bandung yang dipilih menggunakan teknik probability sampling. Data dikumpulkan melalui tes, observasi, dan dokumentasi, serta dianalisis dengan uji-t menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model SQ3R berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berpikir ( $t\text{hitung} = 4,195 > t\text{tabel} = 2,021$ ) dan membaca kritis ( $t\text{hitung} = 3,533 > t\text{tabel} = 2,021$ ). Selain itu, SQ3R berbantuan buku cerita memiliki pengaruh tinggi terhadap keterampilan berpikir (Cohen's  $d = 1,12$ ) dan membaca kritis (Cohen's  $d$

= 0,99). Dengan demikian, model SQ3R efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan membaca kritis siswa kelas V.

**Kata Kunci:** *SQ3R, Buku Cerita, Berpikir Kritis, Membaca Kritis*

## **A. Pendahuluan**

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara optimal (Luh et al., 2023). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 menegaskan bahwa pendidikan bertujuan membentuk individu yang memiliki kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang berguna bagi diri sendiri dan Masyarakat (Hidayaturrohman et al., 2024). Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah penguatan keterampilan berpikir kritis yang mendukung peserta didik dalam menghadapi tantangan kehidupan (Rismiyatun, 2019).

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berpikir kritis berkaitan erat dengan keterampilan membaca kritis (Sembiring, 2023). Membaca kritis memungkinkan peserta didik untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memahami isi teks secara mendalam (Rovita, 2023). Namun, di SD Negeri Dadimulyo, Kecamatan Madang Suku II, hasil observasi menunjukkan bahwa keterampilan membaca kritis peserta didik masih rendah. Banyak peserta didik mengalami kesulitan mengidentifikasi unsur cerita dan memahami ide pokok dalam teks, yang tercermin dari rendahnya capaian hasil belajar mereka (Salsabila et al., 2022).

Pembelajaran di sekolah tersebut masih menggunakan pendekatan konvensional, di mana peserta didik hanya diminta membaca teks tanpa strategi khusus untuk meningkatkan pemahaman kritis (Sulfemi & Minati, 2018). Akibatnya, peserta didik hanya membaca secara mekanis tanpa mampu menganalisis isi bacaan dengan mendalam. Hal ini menunjukkan perlunya model pembelajaran yang lebih efektif dalam melatih keterampilan berpikir kritis dan membaca kritis (Budia, 2025).

Salah satu model yang dapat digunakan adalah SQ3R (Survey, Question, Read, Recite, Review) (Nurhasanah et al., 2024). Model ini dirancang untuk membimbing peserta didik dalam memahami teks secara sistematis melalui tahapan yang mendorong mereka untuk aktif berpikir dan mengolah informasi (Himawan et al., 2021). Metode ini telah terbukti membantu peserta didik mempertahankan pemahaman dalam jangka panjang dan meningkatkan keterampilan membaca kritis (Maryono, Issaura Sherly Pamela, 2022).

Kebaruan dari penelitian ini terletak pada penerapan model SQ3R yang dipadukan dengan penggunaan buku cerita sebagai media pembelajaran (Ramli et al.,

2023). Buku cerita dipilih karena memiliki alur naratif yang menarik dan dapat meningkatkan minat baca peserta didik. Dengan kombinasi ini, diharapkan peserta didik tidak hanya memahami isi bacaan tetapi juga mampu berpikir kritis terhadap isi cerita yang mereka baca (Anggarawati et al., 2023).

Selain itu, penelitian ini menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dibandingkan metode konvensional yang selama ini digunakan (Membaca et al., 2020). Dengan melibatkan peserta didik dalam proses bertanya, membaca aktif, dan mengulas kembali materi, model SQ3R berbantuan buku cerita berpotensi meningkatkan motivasi serta keterampilan berpikir dan membaca kritis mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan model SQ3R berbantuan buku cerita dalam meningkatkan keterampilan berpikir dan membaca kritis peserta didik kelas V SD Negeri di Kecamatan Madang Suku II, OKU Timur. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi solusi inovatif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

## **B. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan jenis eksperimen. Setianingsih et al., (2024) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menggunakan angka

sebagai data, menganalisisnya secara statistik, dan menyajikan hasil dalam bentuk angka. Penelitian ini merupakan eksperimen sejati (true experimental) dengan desain Pretest-Posttest Control Group, di mana terdapat kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan berupa model pembelajaran SQ3R dan kelompok kontrol tanpa perlakuan. Sampel penelitian dipilih secara acak untuk memastikan validitas hasil penelitian (Sembiring, 2023).

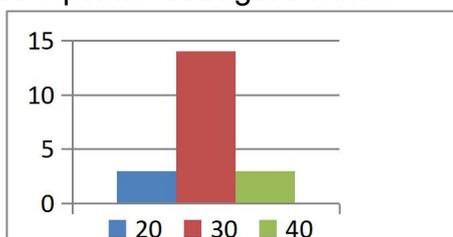
Sumber informasi dalam penelitian ini mencakup populasi dan sampel. Populasi terdiri dari seluruh siswa kelas V SD Negeri di Kecamatan Madang Suku II, Kabupaten OKU Timur, dengan karakteristik sosial dan akademik tertentu. Sampel dipilih menggunakan teknik simple random sampling, menghasilkan siswa kelas V SD Negeri 02 Jatimulyo sebagai partisipan, dengan 34 siswa dalam kelompok eksperimen dan 34 siswa dalam kelompok kontrol. Teknik ini memberikan peluang yang sama bagi setiap siswa untuk terpilih.

Instrumen penelitian yang digunakan mencakup observasi, tes, dan dokumentasi (Siregar, 2019). Observasi dilakukan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran menggunakan lembar observasi yang telah divalidasi. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan berpikir kritis dan membaca kritis siswa sebelum dan setelah perlakuan. Dokumentasi mencakup profil sekolah, data peserta didik, dan catatan pembelajaran. Analisis data dilakukan menggunakan uji independent

sample t-test untuk menentukan perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan control.

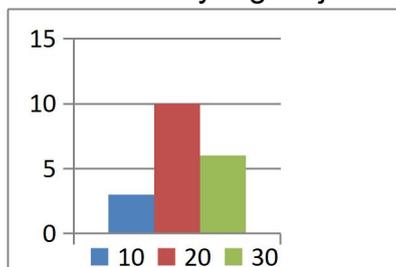
### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri sekecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur yang terdiri atas 25 sekolah dengan sampel penelitian yang terambil dengan teknik simple random sampling adalah SD Negeri 01 Riang Bandung yang dapat dideskripsikan sebagai berikut:



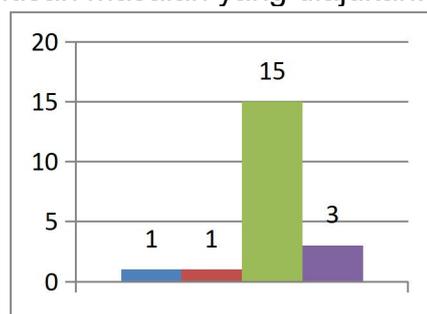
Gambar 1. Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Eksperimen

Gambar 1 menunjukkan bahwa mean atau rata-rata hasil tes keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen adalah 30,00 dengan standar deviasi sebesar 5,62. Data tersebut dijadikan sebagai dasar analisis data menggunakan *independent t test* untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.



Gambar 2. Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Kelas Kontrol

Gambar 2 menunjukkan bahwa mean atau rata-rata hasil tes keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas kontrol adalah 21,58 dengan standar deviasi sebesar 6,88. Data tersebut dijadikan sebagai dasar analisis data menggunakan *independent t-test* untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.



Gambar 3. Diagram Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Membaca Kritis Peserta Didik Kelas Eksperimen

Gambar 3 menunjukkan bahwa mean atau rata-rata hasil tes keterampilan membaca kritis peserta didik kelas eksperimen adalah 40,00 dengan standar deviasi sebesar 6,49, Data tersebut dijadikan sebagai dasar analisis data menggunakan *independent t test* untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

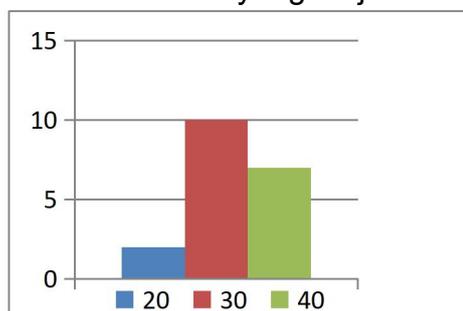


Diagram 4.7 Histogram Distribusi Frekuensi Hasil Tes Keterampilan Membaca Kritis Peserta Didik Kelas Kontrol

Gambar 4 menunjukkan bahwa mean atau rata-rata hasil tes keterampilan membaca kritis peserta didik kelas kontrol adalah 32,63 dengan standar deviasi sebesar 6,53.

Data tersebut dijadikan sebagai dasar analisis data menggunakan independent t test untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan.

**Tabel 1**  
**Output SPSS Hasil Uji Independent Sample T Test**  
**Keterampilan Berpikir Kritis**

Group Statistics					
Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Tes Berpikir Kritis	Eksperimen	20	30,00	5,620	1,257
	Kontrol	19	21,58	6,882	1,579

Berdasarkan tabel output Group Statistics di atas diketahui jumlah data kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik, sementara jumlah datapada kelas kontrol sebanyak 19 peserta didik. Nilai rata-rata data hasil tes keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen adalah sebesar 30,00, sementara

nilai rata-rata hasil tes keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas kontrol adalah sebesar 21,58. Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil tes keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kelas control.

**Tabel 2**  
**Output SPSS Hasil Uji Paired Sample t Test Keterampilan Berpikir Kritis**

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances				t-test for Equality of Means				
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper	
Nilai Tes Berpikir Kritis	Equal variances assumed	2,636	,113	4,195	37	,000	8,421	2,007	4,354	12,488
	Equal variances not assumed			4,173	34,797	,000	8,421	2,018	4,324	12,519

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa nilai *sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah

sebesar 0,113 > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa varians data hasil tes keterampilan berpikir kritis peserta

didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau sama. Penafsiran tabel output *independent sample t-test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal Variances Assumed*. Berdasarkan tabel output *independent sample t-test* pada bagian *Equal Variances Assumed* diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,195. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai tabel yang terdapat pada tabel distribusi t dengan  $df = N1 + N2$  yaitu  $20 + 19 = 39$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $df = 39$  adalah 2,021.

Berdasarkan analisis nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $4,195 >$

2,021. Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan buku cerita terhadap peningkatan keterampilan berpikir peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Riang Bandung Kecamatan Madang Suku II OKU Timur.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan *independent sample t-test*. Uji *independent sample t-test*. Uji statistik dilakukan menggunakan program SPSS versi 25 sebagaimana tersaji pada lampiran dengan hasil sebagaimana tersaji pada Tabel 4.33.

**Tabel 3**  
**Output SPSS Hasil Uji Independent Sample T Test**  
**Keterampilan Membaca Kritis**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai Tes Berpikir Kritis	Eksperimen	20	40,00	6,489	1,451
	Kontrol	19	32,63	6,534	1,499

Berdasarkan tabel output Group Statistics di atas diketahui jumlah data kelas eksperimen sebanyak 20 peserta didik, sementara jumlah data pada kelas kontrol sebanyak 19 peserta didik. Nilai rata-rata data hasil tes keterampilan membaca kritis peserta didik kelas eksperimen adalah sebesar 40,00, sementara nilai rata-rata hasil tes keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas kontrol adalah sebesar 21,58.

Dengan demikian secara deskriptif statistik dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil tes keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, untuk membuktikan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat berarti signifikansi (taraf nyata) atau tidak, maka disajikan output Independent Sample t Test berikut:

**Tabel 4**  
**Output SPSS Hasil Uji Paired Sample t Test Keterampilan Berpikir Kritis**

		Independent Samples Test									
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
		F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper		
Nilai Tes Berpikir Kritis	Equal variances assumed	2,636	,113	4,195	37	,000	8,421	2,007	4,354	12,488	
	Equal variances not assumed			4,173	34,797	,000	8,421	2,018	4,324	12,519	

Berdasarkan *output* di atas diketahui bahwa nilai *sig. Levene's Test for Equality of Variances* adalah sebesar 0,113 > 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa varians data hasil tes keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau sama. Penafsiran tabel *output independent sample t-test* di atas berpedoman pada nilai yang terdapat dalam tabel *Equal Variances Assumed*. Berdasarkan tabel *output independent sample t-test* pada bagian *Equal Variances Assumed* diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,195. Nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  yang terdapat pada tabel distribusi t dengan  $df = N1+N2$  yaitu  $20 + 19 = 39$ . Nilai  $t_{tabel}$  untuk  $df = 39$  adalah 2,021.

Berdasarkan analisis nilai  $t_{hitung}$  dan tabel diketahui bahwa

nilai  $t_{hitung} >$  dari nilai  $t_{tabel}$  yaitu  $4,195 > 2,021$ . Oleh karena nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan buku cerita terhadap peningkatan keterampilan berpikir peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Madang Suku II OKU Timur.

Dalam penelitian ini akan dilihat berapa besar pengaruh model pembelajaran SQ3R berbantuan buku cerita terhadap peningkatan keterampilan berpikir dan membaca kritis peserta didik kelas V Sekolah Dasar Negeri 01 Riang Bandung di Kecamatan Madang Suku II OKU Timur. Pada penelitian ini telah diketahui bahwa hasil perhitungan effect size dengan menggunakan

bantuan program *Effect Size* (Cohen's *d*) berikut:

$$D = \frac{(M_1 - M_2)}{SD_p}$$

Penentuan *Effect Size* didasarkan pada hasil analisis data tes

keterampilan berpikir dan membaca kritis peserta didik kelas V Sekolah Dasar Dasar Negeri 01 Riang Bandung di Kecamatan Madang Suku II OKU Timur berikut:

**Tabel 5**

**Data Effect Size Keterampilan Berpikir dan Membaca Kritis Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Madang Suku II OKU Timur**

No	Variabel	$\bar{X}$ Kelas Eksperimen	$\bar{X}$ Kelas Kontrol	Nilai Standar Deviasi Gabungan
1	Keterampilan berpikir kritis	30,00	21,58	7,51
2	Keterampilan membaca kritis	40,00	32,63	7,43

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 4.35, maka dilakukan perhitungan effect size sebagai berikut: Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai *Effect Size* (Cohen's *d*) sebesar 1,12. Nilai *Effect Size* dibandingkan dengan tabel kriteria *Effect Size* dan diketahui bahwa nilai 1,12 berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi. Oleh karena itu dikatakan bahwa model pembelajaran SQ3R berbantuan buku cerita memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik kelas V Sekolah Dasar Dasar Negeri 01 Riang Bandung Kecamatan Madang Suku II OKU Timur.

Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai *Effect Size* (Cohen's *d*) sebesar 0,99. Nilai *Effect Size* dibandingkan dengan tabel kriteria *Effect Size* dan diketahui bahwa nilai 0,99 berada pada kriteria 0,80 d 2,00 dengan interpretasi tinggi atau kuat. Oleh karena itu dikatakan

bahwa penggunaan model pembelajaran SQ3R berbantuan buku cerita memiliki pengaruh tinggi atau kuat terhadap peningkatan keterampilan membaca kritis peserta didik kelas V Sekolah Dasar Dasar Negeri 01 Riang Bandung Kecamatan Madang Suku II OKU Timur.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa model pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk mengembangkan keterampilan berpikir dan membaca kritis belum sepenuhnya dipahami oleh guru. Hal ini menyebabkan berbagai masalah dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran membaca kritis masih menggunakan pendekatan saintifik dengan model konvensional, sehingga siswa hanya mampu membaca tetapi belum bisa berpikir kritis secara optimal(Hidayaturrohmah et al., 2024).

Selain itu, media pembelajaran yang digunakan belum dapat merangsang minat membaca siswa. Guru hanya mengandalkan buku paket tanpa adanya media tambahan yang menarik. Akibatnya, banyak siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi unsur cerita dan memahami ide pokok bacaan. Hasil nilai harian menunjukkan bahwa dari 20 siswa, hanya 9 orang (45%) yang mencapai KKM 72, sementara 11 siswa (55%) masih berada di bawah standar tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini menawarkan model pembelajaran yang lebih efektif, yaitu model Survey, Question, Read, Recite, and Review (SQ3R) berbantuan buku cerita. Model ini diharapkan dapat melatih siswa berpikir kritis dan meningkatkan keterampilan membaca kritis mereka (Sembiring, 2023).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Model SQ3R diterapkan sebagai perlakuan atau treatment kepada kelompok eksperimen, kemudian hasilnya dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode konvensional. Desain penelitian yang digunakan adalah Pretest-Posttest Control Group, di mana kedua kelompok diberi pretest sebelum perlakuan dan posttest setelahnya (Budia, 2025).

Penelitian dilakukan di dua kelas selama empat pertemuan dengan alokasi waktu 8 x 35 menit. Siswa di

kelas eksperimen mendapatkan pembelajaran dengan model SQ3R berbantuan buku cerita, sedangkan kelas kontrol tetap menggunakan metode biasa. Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai melalui tes keterampilan berpikir kritis dan membaca kritis.

Hasil tes keterampilan berpikir kritis dianalisis menggunakan program SPSS. Nilai rata-rata siswa di kelas eksperimen adalah 30,00 dengan standar deviasi 5,62, sedangkan di kelas kontrol hanya 21,58 dengan standar deviasi 6,88. Hasil analisis menunjukkan bahwa siswa di kelas eksperimen memiliki keterampilan berpikir kritis yang lebih baik dibandingkan siswa di kelas kontrol.

Dalam pengkategorian hasil tes, 85% siswa di kelas eksperimen berada pada kategori sedang atau cukup, sementara di kelas kontrol sebesar 84,21%. Namun, dalam kategori tinggi, hanya kelas eksperimen yang memiliki siswa dengan nilai baik, sedangkan di kelas kontrol tidak ada. Sebaliknya, di kelas kontrol terdapat siswa yang masuk kategori rendah, sementara di kelas eksperimen tidak ada siswa dengan nilai rendah (Nurhasanah et al., 2024).

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa model SQ3R berbantuan buku cerita lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa dibandingkan dengan metode konvensional. Model ini membantu siswa lebih percaya diri, fokus dalam membaca, serta lebih

mudah memahami teks yang mereka baca (Ramli et al., 2023).

Untuk keterampilan membaca kritis, hasil tes menunjukkan bahwa rata-rata nilai siswa di kelas eksperimen adalah 40,00 dengan standar deviasi 6,49, sedangkan di kelas kontrol hanya 32,63 dengan standar deviasi 6,53. Hasil analisis kategori juga menunjukkan bahwa lebih banyak siswa di kelas eksperimen yang mendapatkan nilai tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran SQ3R berbantuan buku cerita lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan membaca kritis siswa dibandingkan dengan model konvensional. Model ini membuat siswa lebih aktif, memahami bacaan dengan lebih baik, dan termotivasi untuk berpikir kritis melalui proses membaca yang lebih terstruktur.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan buku cerita berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan berpikir peserta didik kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Madang Suku II OKU Timur. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,195 yang lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,021, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Selain itu, model

pembelajaran ini juga berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan membaca kritis peserta didik, dengan nilai  $t_{hitung}$  3,533 yang juga lebih besar dari  $t_{tabel}$  2,021, sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Lebih lanjut, penerapan model pembelajaran SQ3R berbantuan buku cerita memiliki pengaruh yang kuat dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Hal ini terlihat dari nilai Effect Size (Cohen's  $d$ ) sebesar 1,12 yang berada dalam kategori tinggi (0,80–2,00). Pengaruh serupa juga ditemukan di SD Negeri 01 Riang Bandung Kecamatan Madang Suku II OKU Timur, dengan nilai Effect Size sebesar 0,99 yang termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian, model pembelajaran ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggarawati, N. N. J., Suma, I. K., & Suastra, I. W. (2023). Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Mendukung Keterampilan Membaca Siswa Sd Di Kelas Rendah. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(2), 50–60.
- Budia, I. (2025). Pengaruh Strategi Sq3r Berbantuan Mind Map

- Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(1), 58–73. <https://doi.org/10.35931/am.v9i1.4289>
- Hidayaturrohmah, N., Pancawati, N., Nugrahani, F., & Unun, V. (2024). Model Pembelajaran untuk Mengembangkan Keterampilan Membaca Peserta Didik di Kelas Rendah. *Jurnal Pendidikan*, 33(1), 485–496.
- Himawan, R., Kusmiatun, A., Nurbaya, S., & Syamsi, K. (2021). Pengembangan Buku Elektronik Membaca Kritis dan Kreatif Berbasis Project Based Learning untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 161–168.
- Luh, N., Indriyani, P., & Suniasih, N. W. (2023). Model Pembelajaran Survey , Question , Read , Reflect , Recite , Review Berbantuan Media Teks Cerita Rakyat Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(3), 141–151.
- Maryono, Issaura Sherly Pamela, H. B. (2022). Implementasi Literasi Baca Tulis dan Sains di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 491–498.
- Membaca, K., Peserta, P., Tarbiyah, F., & Keguruan, D. A. N. (2020). Penerapan Metode (Sq3r) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas V Min 6 Bandar Lampung. In *Skripsi*.
- Nurhasanah, Y., Setiyadi, R., & Susanti, E. (2024). Penerapan model survey, question, read, recite, review (SQ3R) berbantuan aplikasi canva untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa sekolah dasar kelas IV. *Journal of Elementary Education*, 07(06), 1143–1150.
- Ramli, R. B., Hanipah, S., Thana, P. M., & Wahyuniar. (2023). Dampak Pembelajaran KWL (Know, Want To Know, Learned) Berbantuan Buku Cerita Untuk Meningkatkan Minat Membaca Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2).
- Rismiyatun. (2019). Pengaruh metode survey question read recite review dengan media gambar seri terhadap keterampilan membaca permulaan. In *Skripsi* (pp. 1–84).
- Rovita, Z. (2023). Penerapan Strategi Sq3r Pada Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta Didik Kelas Iv Upt Sd Negeri 304 Gresik. *Al-Fatih: Jurnal Pendidikan Dan Keislaman*, VI(1), 1–18.
- Salsabila, E. S., Rini, T. A., & Mahanani, P. (2022). Peningkatan Keterampilan Menulis Ringkasan Teks Eksplanasi Menggunakan Model SQ3R Berbantuan Mind Mapping Pada Siswa Kelas V SDN. *Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, Dan Pengelolaan Pendidikan*, 2(8), 790–812. <https://doi.org/10.17977/um065v2i82022p790-812>
- Sembiring, A. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode SQ3R pada Siswa SMK Kahuripan 1 Jakarta. *Tematik: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(1), 140–148.

- Setianingsih, D., Nurmahanani, I., & Sari, N. T. A. (2024). Pengaruh Strategi Survey, Question, Read, Recite, Review (Sq3r) Berbantuan Media Komik Digital Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(September).
- Siregar, S. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Open Ended Terhadap Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Pola Asuh Orang Tua. *Pasundan Journal of Mathematics Education : Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(Vol 9 No.1), 31–43. <https://doi.org/10.23969/pjme.v9i.2709>
- Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Sd Menggunakan Model Picture And Picture Danmedia. *JPSD*, 4(2), 228–242.